

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecanduan judi online dikalangan remaja kampung sawah Jakarta utara bermula ketika para remaja mulai tertarik kepada permainan judi online, terdapat dua faktor yang mengakibatkan remaja mulai tertarik kepada permainan judi online yaitu. Pertama dari pengaruh yang dilakukan teman sebaya mereka baik disekolah maupun di lingkungan sosialnya, dengan iming – imingan akan mendapatkan untung dari kemenangan yang didapatkan. Yang kedua dari media sosial, kenapa media sosial karena permainan judi online ini di iklankan melalui media sosial, iklan tersebutlah yang membuat remaja lama – kelamaan akan tertari denga napa yang di iklankan judi online diberbagai platfom media sosial.
2. Kesehatan mental remaja kampung sawah yang kecanduan permainan judi online mengalami beberapa kendala mental, diakibatkan keseringan bermain judi online dan jarang mendapatkan kemenangan mereka sedikit demi sedikit mengalami gangguan pada waktu tidurnya yang hal ini membuat remaja semakin depresi, stres dan konsentrasi mereka terganggu dalam kehidupan sehari – sehari serta mulai menyediri dan mengasingkan dirinya.
3. Dampak judi online terhadap kesehatan mental remaja di kampung sawah Jakarta utara lebih banyak yang dirasakan pada dampak negatif. Terdapat beberapa dampak judi online terhadap kesehatan mental remaja, yaitu: pertama penurunan prestasi akademik, ini berpengaruh kepada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan remaja disekolah. kedua dampaknya para remaja mengalami arah hidup yang kurang jelas, menganggap bahwa kecanduan ini mengakibatkan masa depan yang mereka cita – citakan akan suram dan jauh dari Impian mereka.

B. Saran

Dengan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait semoga kelak dapat menjadi sumbangsih masukan yang bermanfaat pada arah yang lebih baik, saran tersebut diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Menanggapi ketertarikan remaja terhadap judi online akibat pengaruh teman dan media sosial, diperlukan peran aktif orang tua, guru, dan masyarakat untuk memberikan edukasi tentang bahaya judi online. Pengawasan terhadap penggunaan media sosial juga penting, serta adanya regulasi tegas dari pemerintah untuk membatasi iklan judi online di berbagai platform digital.
2. Melihat adanya gangguan kesehatan mental akibat kecanduan judi online, seperti stres, depresi, dan menarik diri, disarankan agar keluarga dan sekolah lebih peka terhadap kondisi psikologis remaja. Layanan konseling harus tersedia dan mudah diakses, serta penting dilakukan edukasi tentang manajemen stres dan kesehatan mental di kalangan remaja.
3. Mengingat dampak negatif judi online terhadap prestasi dan masa depan remaja, perlu dilakukan pembinaan yang mendorong remaja menetapkan tujuan hidup yang positif. Program pelatihan keterampilan, bimbingan karier, serta kegiatan yang membangun semangat dan kepercayaan diri harus ditingkatkan agar remaja bisa kembali fokus pada pendidikan dan masa depan yang lebih baik.